

SINOPSIS

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Provinsi dengan tingkat penyandang disabilitas tertinggi ke 2 di Indonesia. kemudian Kabupaten Gunungkidul merupakan kabupaten dengan tingkat penyandang disabilitas tertinggi di DIY yaitu pada tahun 2017 penyandang disabilitas mencapai angka 8654. Program Jaminan Kesehatan Khusus (jamkesus) merupakan langkah pemerintah DIY untuk menanggulangi dan memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. sehingga timbul rumusan masalah bagaimana Efektivitas Implementasi Program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus) DIY dalam mengatasi permasalahan penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul tahun 2013-2017.

Pengukuran efektivitas di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data di dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskriptifkan data dengan tulisan yang sistematis kemudian ditafsirkan, yang kemudian ditarik kesimpulan dalam penelitian. Penelitian dilakukan pada Bapel Jamkesos DIY, Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul dan masyarakat penyandang disabilitas di Kabupaten Gunungkidul. Kemudian penelitian ini memiliki indikator untuk mengukur efektivitas yaitu kejelasan tujuan, strategi, analisis dan perumusan kebijakan, perencanaan, penyusunan program, tersedianya sarana dan prasarana, efektivitas program dan sistem pengawasan dan pengendalian.

Program jamkesus di dalam pelaksanaannya sudah cukup efektif, menurut hasil analisis dan hasil penelitian program jamkesus efektif dalam 5 indikator yaitu Tercapainya tujuan dari program jamkesus. Strategi yang digunakan cukup efektif karena mampu membangun jaringan-jaringan dengan berbagai stakeholder. Analisis dan perumusan kebijakan cukup efektif dikarenakan proses analisis dilakukan dengan terperinci sebelum melakukan perumusan kebijakan. Perencanaan yang dilakukan sudah baik dikarenakan dengan menganalisis berbagai permasalahan yang ada, dan sistem pengawasan dan pengendalian cukup baik karena dilakukan dengan metode *quality control*, rakor dan evaluasi. Kemudian program jamkesus tidak efektif dalam 3 indikator berikut yaitu, Penyusunan program belum efektif dikarenakan SDM, keuangan dan perhatian dari pemerintah masih kurang. Sarana dan prasarana yang dimiliki Bapel Jamkesos masih kurang baik dari segi akses dan lainnya dan pelaksanaan belum efektif dikarenakan tingkat pelaksanaan yang masih sangat minim.

Saran yang dapat diberikan penulis dari penelitian ini adalah (1) Perlunya perhatian lebih untuk menjalankan program jamkesus terpadu. (2) Meningkatkan atau memperluas mitra yang ada di Kabupaten Gunungkidul (3) Membantu meningkatkan kualitas SDM (4) Meningkatkan target pemberian pelayanan.

Kata Kunci: Disabilitas, Jamkesus